

## RINGKASAN

Durian merupakan tanaman asli Asia Tenggara yang beriklim tropika basah khususnya di Indonesia, Malaysia dan Thailand. Bagian tanaman durian memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh, sehingga kebutuhan dan konsumsi buah durian semakin meningkat baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan produksi tidak terlepas dari berbagai masalah dalam aspek budidaya terutama dalam penyediaan bibit durian berkualitas. Sambung pucuk adalah teknik perbanyak vegetatif dengan cara menyatukan batang atas dan batang bawah dari tumbuhan yang sejenis yang bertujuan untuk memperoleh bibit yang bermutu. Pemberian zat pengatur tumbuh yang tepat dan jumlah daun entres yang tepat dapat meningkatkan keberhasilan dan pertumbuhan sambung pucuk. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendapatkan pengaruh macam ZPT yang memberikan hasil terbaik terhadap keberhasilan dan pertumbuhan sambung pucuk durian; 2) mendapatkan pengaruh jumlah daun yang memberikan hasil terbaik terhadap keberhasilan dan pertumbuhan sambung pucuk durian; 3) mendapatkan interaksi antara macam ZPT dengan jumlah daun yang memberikan hasil terbaik terhadap keberhasilan dan pertumbuhan sambung pucuk pada tanaman durian.

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan November 2018 sampai Januari 2019 di Desa Alasmalang, Kemranjen, Banyumas dan Laboratorium Teknologi Pengolahan, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), terdiri dari 3 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini adalah kombinasi antara macam ZPT (kontrol, ekstrak tauge, air kelapa, IBA dan BAP) dan jumlah daun entres (2,4 dan 6 helai). Variabel yang diamati yaitu presentase keberhasilan, waktu pecah tunas, pertambahan panjang entres, jumlah tunas, pertambahan jumlah daun, luas daun dan jumlah klorofil. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji F, apabila terdapat keragaman dilanjutkan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan, perlakuan yang paling efektif meningkatkan keberhasilan dan pertumbuhan sambung pucuk durian yaitu BAP dengan jumlah tunas sebesar 2,822, perlakuan jumlah daun entres dua helai dengan luas daun sebesar 13,649 cm<sup>2</sup> dan kombinasi BAP dan jumlah daun entres dua helai dengan waktu pecah tunas bibit sambung pucuk durian yaitu 29,975 hari setelah sambung.

## SUMMARY

*Durian is a plant native to Southeast Asia that has a wet tropical climate, especially in Indonesia, Malaysia and Thailand. The part of durian plants has many benefits that can be obtained, so that the needs and consumption of durian fruit are increasing both domestically and abroad. The increase in production is inseparable from various problems in aspects of cultivation, especially in the supply of quality durian seeds. Top grafting are vegetative propagation techniques by uniting the scion's and rootstock from similar plants which aim to obtain quality seeds. Appropriate plant growth regulators and appropriate number of scion's leaves obtain highest rate of top grafting and its further growth. This aim of this experiment was to: 1) obtain the influence of growth regulator types that provide the best results for the success and growth of durian top grafting; 2) get the effect of the number of scion's leaves which gives the best results for the success and growth of durian top grafting; 3) get the combination between the type of growth regulator and the number of leaves that give the best results for the success and growth of shoots in durian plants.*

*This experiment was carried out for three months from November 2018 to January 2019 at Alasmalang village, Kemranjen, Banyumas and Laboratory Agronomy and Horticulture, Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University. The research design used was Randomized Complete Block Design (RCBD), with 3 replications. The treatment in this experiment was a combination of plant growth regulators (control, bean sprout extract, coconut water, IBA, and BAP) and number of scion's leaves (2, 4 and 6 leaves). The observed data were analysed using F test, if there is significant followed test by Duncan Multiple Range Test (DMRT) of 5% level.*

*The results showed that the most effective treatment increased the success and growth of durian shoots, namely BAP with a number of shoots of 2,822, treatment of the number of scion's leaves with two leaves with a leaf area of 13,649 cm<sup>2</sup> and a combination of BAP and two scion's leaves with the breaking time of shoots of the shoots of the durian, which is 29.975 days after grafted.*